

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Diabetes Mellitus (DM) adalah salah satu diantara penyakit tidak menular yang akan meningkat jumlahnya di masa datang. WHO menaksir bahwa lebih dari 180 juta orang di seluruh dunia mengidap penyakit diabetes militus, Kematian akibat penyakit diabetes terjadi rata-rata di negara yang mengalami peningkatan kemakmuran dan perubahan gaya hidup, sehingga menyebabkan peningkatan prevelensi penyakit diabetes melitus. Hampir separuh kematian diabetes terjadi pada penduduk yang berusia dibawah 70 tahun, 55% diantaranya wanita (Arifin, 2012)

Seorang ahli terapi keluarga menekankan bahwa keluarga yang berfungsi dengan baik mendorong individu yang ada didalam keluarga untuk meraih potensi dirinya. Keluarga yang sehat memberikan kebebasan yang dibutuhkan anggota keluarga untuk mengeksplorasi dan menjadikan jati diri, sementara pada saat yang sama memberikan perlindungan dan keamanan yang mereka butuhkan untuk meraih potensi dirinya ( Friedman, 2010 ).

Di Indonesia peningkatan jumlah penderita diabetes militus bahkan lebih cepat dibandingkan dengan negara-negara berkembang lainnya. WHO menyimpulkan bahwa di Indonesia, diabetes militus menempati urutan ke-4 terbesar dalam jumlah dengan prevelensi 8,6% dari total penduduk, sedangkan urutan diatasnya India, China dan Amerika Serikat. Temuan tersebut semakin membuktikan bahwa penyakit diabetes millitus merupakan masalah kesehatan masyarakat yang sangat serius.

Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Kota Surakarta pada tahun 2011 penderita DM di puskesmas sebanyak 12.685 kasus dan di rumah sakit sebanyak 29.165 kasus. Jika dihitung prevalensinya maka diperoleh angka sebesar 4.362 kasus per 100.000 penduduk lebih besar dari penyakit menular yang hanya 465 kasus per 100.000 penduduk. Hal ini menunjukkan bahwa pola penyakit masyarakat masih bergeser ke arah penyakit degeneratif. Kelompok umur yang terserang penyakit DM adalah 15-65 tahun (Dinkes Surakarta 2010).

Berdasarkan data rekam medik dari Puskesmas Sangkrah Surakarta, DM merupakan penyakit peringkat sepuluh besar penyakit rawat jalan. Jumlah penderita penyakit DM tahun 2010 sejumlah 1.015 kasus, tahun 2011 meningkat 1.189 kasus, dan pada awal tahun 2012 dari bulan januari sampai bulan april sudah mencapai 512 kasus. Penderita DM banyak menyerang usia 20 – 65 tahun, tergantung insulin maupun tidak tergantung insulin.

Melihat banyaknya penduduk indonesia yang menderita penyakit Diabetes Melitus terutama di kota surakarta, maka penulis tertarik untuk melakukan “ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. S DENGAN MASALAH UTAMA DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS SANGKRAH”

### **B. Rumusan Masalah**

Melihat banyaknya penduduk di Indonesia yang menderita penyakit diabetes mellitus, banyak angka kematian di Indonesia akibat diabetes mellitus dan minimnya informasi tentang penyakit DM maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan judul “ASUHAN KEPERAWATAN PADA KELUARGA “Tn.J” DENGAN MASALAH UTAMA “DIABETES MELLITUS PADA “Ny.S” DI RT 02 / RW III SEMANGGI LOSARI PASAR KLIWON DI PUSKESMAS SANGKRAH ”.

### **C. Tujuan Laporan Kasus**

#### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penulisan laporan ini adalah untuk memberikan pengalaman kepada penulis dalam penatalaksanaan dan pendokumentasian asuhan keperawatan keluarga pada pasien diabetes mellitus.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada pasien diabetes mellitus
- b. Melakukan analisa data pada pasien diabetes mellitus
- c. Merumuskan diagnosa keperawatan keluarga yang muncul
- d. Merumuskan intervensi keperawatan
- e. Melakukan tindakan keperawatan
- f. Melakukan evaluasi tindakan keperawatan

## **D. Manfaat Laporan Kasus**

### 1. Manfaat bagi penulis

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan sebagai salah satu syarat untuk menempuh jenjang pendidikan D3 keperawatan.

### 2. Manfaat bagi institusi pendidikan

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan tentang penatalaksanaan dan konsep dasar diabetes mellitus, sekaligus bisa dijadikan suatu pedoman dalam ilmu keperawatan.

### 3. Manfaat bagi keluarga

Setelah diberikan asuhan keperawatan keluarga, maka pada keluarga tersebut mampu melaksanakan dengan baik.

### 4. Bagi pembaca

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan tentang penyakit Diabetes Mellitus.